V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Kinerja Sektor Agroindustri
   a. Kontribusi keterkaitan antarsektor dan dampak pengganda agroindustri dalam perekonomian wilayah Provinsi Lampung lebih besar daripada peranan keterkaitan antarsektor dan dampak pengganda nonagroindustri.
   b. Sektor agroindustri di Provinsi Lampung mempunyai keterkaitan ke belakang paling besar di antara sektor-sektor ekonomi yang lain. Subsektor agroindustri yang memiliki nilai keterkaitan ke belakang tertinggi adalah industri pengolahan ikan dan udang, di mana sektor ini paling banyak menggunakan input dari gabungan sektor peternakan dan perikanan.
   c. Sektor nonagroindustri di Provinsi Lampung memiliki keterkaitan ke depan tertinggi, yaitu gabungan sektor tanaman pangan, tanaman perkebunan, dan kehutanan. Subsektor agroindustri yang memiliki nilai keterkaitan ke depan tertinggi adalah industri pengolahan karet, di mana sektor ini paling banyak menyuplai outputmya sebagai input bagi gabungan sektor pertambangan, listrik; gas; air, dan bangunan; konstruksi.
   d. Tidak ada subsektor agroindustri yang masuk ke dalam kategori sektor yang nilai keterkaitan ke belakang dan depannya tinggi.

e. Sektor agroindustri yang dijadikan sektor kunci karena merupakan sektor unggulan, di mana nilai daya penyebaran dan derajat kepekaannya sekaligus lebih dari satu adalah industri kopra/kelapa, industri pakan ternak, dan industri pengolahan karet.

f. Nilai pengganda output, pendapatan rumah tangga, dan kesempatan kerja tertinggi dicapai oleh subsektor agroindustri pengolahan ikan dan udang, industri tapioka dan tepung lain, dan industri kopra/kelapa.

g. Subsektor agroindustri yang merupakan industri prioritas (nilai ranking keterkaitan dan pengganda yang besar) yaitu industri pengolahan ikan dan udang.

h. Berdasarkan hasil penelusuran keterkaitan ke belakang maupun ke depan, didapatkan bahwa sektor industri pengolah ikan dan udang merupakan sektor hilir bagi gabungan sektor tanaman pangan, tanaman perkebunan, kehutanan; gabungan sektor peternakan dan perikanan, gabungan sektor pertambangan, listrik; gas; air, dan bangunan; konstruksi, industri tapioka dan tepung lainnya, industri kopra/kelapa, industri minyak/lemak, industri padi, industri gula, industri pakan ternak, industri makanan lainnya, industri pengolahan karet, industri lainnya, gabungan sektor perdagangan; hotel; restoran dan transportasi komunikasi, serta gabungan sektor lembaga keuangan; persewaan; jasa-jasa perusahaan dan pemerintahan umum. Selain itu, industri pengolahan ikan dan udang juga menjadi sektor hulu bagi sektor industri buah dan sayuran serta industri kopi.

2. Simulasi kebijakan yang memberikan dampak terbesar terhadap output, dan kesempatan kerja sektoral adalah kebijakan gabungan peningkatan pengeluaran pemerintah sebesar 25%, peningkatan investasi 15%, dan peningkatan ekspor 20% (S7). Hal yang sebaliknya terjadi terhadap pendapatan rumah tangga. Kebijakan gabungan yang disimulasikan menghasilkan dampak yang nilainya masih lebih rendah dibandingkan pada kebijakan tunggal dan kebijakan tunggal komparasi.

B. **Saran**

Adapun saran yang dapat diajukan adalah:

1. Pemerintah daerah Provinsi Lampung perlu melakukan kebijakan yang mendukung kemajuan subsektor agroindustri (agroindustri sebagai prioritas), mengingat beberapa subsektor tersebut mampu menjadi sektor kunci tanpa mengabaikan potensi dan peluang-peluang sektor-sektor lainnya.
2. Pengembangan agroindustri harus disertai penciptaan iklim investasi yang kondusif dari pemerintah daerah bagi peningkatan peran dunia usaha dan swasta, guna meningkatkan output sektor agroindustri dan pendapatan masyarakat.
3. Kebijakan gabungan peningkatan pengeluaran pemerintah sebesar 25%, peningkatan investasi 15%, dan peningkatan ekspor 20% disarankan untuk menjadi agenda bagi pemerintah daerah guna meningkatkan perekonomian daerah.
4. Berdasarkan nilai keterkaitan ke belakang yang lebih besar daripada keterkaitan kedepan, secara otomatis sektor pertanian sebagai sektor hulu dari sektor agroindustri memiliki kontribusi dalam pembentukan outputnya. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis juga dampak terhadap sektor pertanian, khususnya terhadap pendapatan petani sebagai pelaku utama sektor ini akibat pengembangan sektor agroindustri.